

ABSTRAK

Alif Yhang Aulia, NIM. 17101153005, Skripsi dengan judul “Jual Beli Tongseng Daging Babi Ditinjau dari Hukum Islam dan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)”, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, dibimbing oleh Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M.Ag.

Kata Kunci: *Jual Beli, Daging Babi, Hukum Islam, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya jual beli olahan daging babi di banyak daerah, khususnya yang menjadi objek penelitian saya di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, yang umumnya kita ketahui bahwa babi merupakan salah satu hewan yang menjijikan dilihat dari segi bentuknya. Tetapi didorong dengan keinginan masyarakat yang semakin meningkat terhadap rasa dan manfaat mengkonsumsi daging babi, para penjual masakan dengan bahan dasar babi ini menjadi tidak sedikit. Bahkan baik penjual maupun pembeli tidak hanya dari agama non Islam saja, tetapi banyak dari mereka yang beragama Islam. Ini menjadi penting untuk dibicarakan mengenai bagaimanakah sebenarnya hukum jual beli tongseng daging babi dalam perspektif Hukum Islam dan penerapan perlindungan konsumen menurut Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999.

Rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah: 1. Bagaimana praktek jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. 2. Bagaimana pengetahuan konsumen atau pembeli tentang hukum jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. 3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktek jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. 4. Bagaimana tinjauan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen terhadap praktek jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui praktek jual beli tongseng daging babi yang dilakukan oleh pelaku usaha di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. 2. Untuk mengetahui pengetahuan konsumen atau pembeli terhadap jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. 3. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap praktek jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. 4. Untuk mengetahui tinjauan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen terhadap praktek jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis data pengumpulan data, pembersihan data, penyederhanaan data, penyajian data, pemeriksaan data kembali, metode induksi, dan perumusan kesimpulan hasil penelitian.

Hasil penelitian di warung jual beli tongseng daging babi Desa Ringin Pitu Kedungwaru Tulungagung. (1). Praktek jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, Pemilik usaha warung tongseng daging babi memperoleh hewan babi dengan cara Patungan dengan pemilik usaha yang sama di Desa lain. Babi diolah menjadi masakan tongseng daging babi, yang sampai saat ini olahan tongseng daging babi tersebut menjadi olahan terlaris diwarung itu. Harga jual per porsi tongseng daging babi adalah Rp. 20.000,-, bisa untuk dibungkus dan dibawa pulang atau dimakan diwarung. Keuntungan yang diperoleh yakni kurang lebih Rp. 40.000,-/2kg daging babi yang dimasak menjadi tongseng daging babi. (2). Pengetahuan Konsumen atau Pembeli Tentang Hukum Jual Beli Tongseng Daging Babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, Dalam hal ini pengetahuan konsumen di warung tongseng daging babi Desa Ringin Pitu Kedungwaru Tulungagung mengetahui bahwa daging babi itu haram untuk dikonsumsi. (3). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Jual Beli Tongseng Daging Babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, Hukum jual beli tongseng daging babi dalam perspektif hukum Islam adalah tidak sah karena barang yang menjadi objek jual beli dikatakan menjijikan dan termasuk hewan haram. Begitupun para ulama membenarkan jika mengkonsumsi daging babi itu haram hukumnya menurut Islam kecuali dalam keadaan yang Dharurat yang tidak ada obat lain selainnya. (4). Tinjauan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Praktek Jual Beli Tongseng Daging Babi di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Didalam praktek jual beli tongseng daging babi di Desa Ringin Pitu Kedungwaru Tulungagung sebenarnya sudah sesuai dengan hak-hak Konsumen yang ada dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Hal itu dibenarkan oleh Kepala Desa yang mengatakan bahwa tidak ada laporan tentang keresahan warganya mengenai usaha jual beli tongseng daging babi. Dalam hal ini, penjual pun secara terang-terangan memberitahu kepada konsumen masakan apa yang diolah sebelum konsumen membeli.

ABSTRACT

Alif Yhang Aulia, NIM 17101153005, The title of this research is “Jual Beli Tongseng Daging Babi Ditinjau dari Hukum Islam dan Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus di Desa Ringin Pitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung)”, Department of Shari’a Economic Law, The Faculty of Shari’a and law, guide by Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M. Ag.

Key word : *Jual Beli, Daging Babi, Hukum Islam, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.*

The background of this research is about buying and selling pork, the researcher choosed this object to her research in Ringin Pitu’s village, district kedungwaru. Generally, we know that pig is one of animal which is disgusting from the shape and habits. This is very important to discussed about how to the best way law of buying and selling pork in islamic law and to apply protection in consumer, according the laws number 8 years 1999.

The formulation of the problem of study is : 1. How to practice buying and selling pork in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency. 2. How about consumer knowladge in buying and selling pork in Ringin Pitu village, district Kedungwaru, Tulungagung regency. 3. How about islamic law review in buying and selling pork in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency. 4. How to review consumer protection laws number 8 years 1999 to buying and selling pork in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency.

The aims of this research is : 1. To know how to practice buying and selling pork in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency. 2. To know about consumer knowladge in buying and selling pork in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency. 3. To know about islamic law review in buying and selling pork in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency. 4. To know the to review consumer protection laws number 8 years 1999 to buying and selling pork in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency.

The method of this research using qualitative method. The method used by researcher to collect the data is obsevation, interview and documentation with data that has been analyzed, cleaning data, summary data, study of data, induction methods and conclusions.

The result from the research in one stall who selling pork in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency. (1) Practice buying and selling pork in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency. The owner of the stall pork got the pork from joint venture with other owner in

same village. Joint venture system has a rule, if the owner of stall buy with half price and the so the other half price is owned by other stall owners. After get pork, the pork would be divided evenly. Then, the pork is cooked become pork's tongseng. Practice of buying and selling pork's tongseng in Ringin Pitu village there is not problem, the sellers tell to the buyer about the menu before the buyer buy the pork. Now, the menu is very popular. The price of pork tongseng is 20,000 rupiahs, we can be take home or eat in stall. The profit obtained reaches 40,000 rupiahs per kilo. (2) Consumer or buyer in Ringin Pitu's village know that in islamic law pork is haram food but they ignored the fact and they still eat it. Consumers think that eating the pork they got a lot of benefit. (4) Review of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection of tongseng Pork Sale in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency. In the practice of buying and selling pork tongseng in Ringin Pitu village, Kedungwaru district, Tulungagung regency, it is actually in accordance with Consumer rights in Article 4 of Act Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. This was justified by the village head who said that there were no reports of citizens' concerns about the business of buying and selling pork meatballs. In this case, the seller openly tells consumers what dishes are processed before consumers buy. All turned to the awareness of the consumers themselves, because the village had no authority to close the pork tongseng stalls if there were no orders from the Ministry of Religion

الملخص

ألف يانج أوليا، رقم القيد ١٧١٠١١٥٣٠٠٥، البحث العلمي بعنوان "بيع تونجسينج لحم الخنزير من نظر الشريعة الإسلامية والقانون رقم ٨ للعام ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك (دراسة حالة في قرية ريعينفيتو، مقاطعة كيدوعوارو، تولونج أجونج)"، قسم الشريعة الإسلامية الاقتصادية، كلية الشريعة وعلوم الأحكام، بإشراف د. سيف الدين زهري، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: البيع، لحم الخنزير، الشريعة الإسلامية، القانون رقم ٨ للعام ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك.

خلفية هذا البحث من ارتفاع عمليات بيع تونجسينج لحم الخنزير في كثير من المناطق، وخصوصاً موضوع بحثي في قرية ريعينفيتو، مقاطعة كيدوعوارو، تولونج أجونج والتي نعلم عموماً أن الخنزير هو واحد من الحيوانات المثير للاشمئزاز من حيث شكله. بالحقائق مثل هذا، يجب على القانون الإسلامي أن ينظر بشكل أعمق وبتخصص كامل لأن هذه أصبحت شائعة تحدث في المجتمع. من المهم، الحديث عن كيف قانون أو حكم بيع لحم الخنزير من منظور الشريعة الإسلامية وتطبيق حماية المستهلك وفقاً للقانون رقم ٨ للعام ١٩٩٩.

صياغة المسائل في هذا البحث العلمي هي: ١. كيف عملية بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعينفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج. ٢. كيف معرفة المستهلكين أو المشترين حول قانون بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعينفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج. ٣. كيف يتم استعراض الشريعة الإسلامية على عملية بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعينفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج. ٤. كيف يتم استعراض القانون رقم ٨ للعام ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك نحو عملية بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعينفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج.

أما أهداف هذا البحث العلمي فهي: ١. لمعرفة عملية بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعيفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج. ٢. لمعرفة معرفة المستهلكين أو المشترين حول قانون بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعيفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج. ٣. لمعرفة استعراض الشريعة الإسلامية على عملية بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعيفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج. ٤. لمعرفة استعراض القانون رقم ٨ للعام ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك نحو عملية بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعيفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي. في هذه الدراسة، كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، تحليل البيانات باستخدام جمع البيانات، وتنظيف البيانات، وتبسيط البيانات، وعرض البيانات، وفحص البيانات مرة أخرى، وطرق الحث، وصياغة الاستنتاجات من نتائج البحث.

نتائج البحث في مطعم بيع تونجسينج لحم الخنزير، قرية ريعيفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج كما يلي: (١) بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعيفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج، نال صاحب مطعم تونجسينج الخنازير عن طريق الاشتراك مع نفس صاحب المطعم في قرية أخرى. إن نظام المشروع المشترك في ذلك البيع، يشتري كل منهما نصف السعر. ونصف السعر المتبقي، هو لصاحب المطعم في قرية أخرى. بعد الحصول على نيل لحم الخنزير، يتم إحباط الخنزير ثم تقسيمه وفقاً لنتائج المشروع المشترك. بعد الحصول على نيل لحم الخنزير، يقوم البائع بمعالجته ليصير تونجسينج لحم الخنزير. ممارسة بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعيفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج ليست مشكلة، والبائع يحكي ما يتطبخه والمشتري يختار الطعام للشراء. تتم معالجة لحم الخنزير في تونجسينج، والتي تم معالجتها حتى الآن إلى ملقط لحم الخنزير المجهزة الأكثر مبيعا. سعر البيع لكل خدمة من تونجسينج لحم الخنزير هو ٢٠٠٠٠ روبية. يمكن لفة ونقله إلى المنزل أو تناوله في

المطعم. الربح الذي تم الحصول عليه هو ٤٠٠٠٠٠ روبية كل كيلين لحم الخنزير المطبوخ ليصبح تونجسينج لحم الخنزير. (٢) معرفة المستهلكين أو المشترين حول قانون بيع لحم الخنزير في قرية ريعينفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج، وفي هذه الحالة، عرف المستهلكون في قرية ريعينفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج أن لحم الخنزير حرم. (٣). استعراض الشريعة الإسلامية على عملية بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعينفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج، حكم بيع تونجسينج لحم الخنزير في الشريعة الإسلامية غير صحيح لأن البضائع مثيرة للاشمئزاز وتشمل الحيوانات غير النظيفة. وبالمثل، يبرر العلماء أن تناول لحم الخنزير حرم عند الشريعة الإسلامية إلا في الضرورة التي لا يوجد فيها دواء آخر. (٤). استعراض القانون رقم ٨ للعام ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك نحو عملية بيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعينفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج. في ممارسة شراء وبيع تونجسينج لحم الخنزير في قرية ريعينفيتو، كيدوعوارو، تولونج أجونج، هو في الواقع موافق لحقوق المستهلك في الفصل ٤ من القانون رقم ٨ للعام ١٩٩٩ بشأن حماية المستهلك.